

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yakni penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti ialah pendekatan kualitatif. Menurut Parsudi Suparlan, pendekatan kualitatif sering juga dinamakan sebagai pendekatan humanistik, karena di dalam penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.⁵⁹ Hal ini sesuai dengan masalah yang diteliti, juga termasuk data yang perlu dikumpulkan.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif dan deduktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah serta

⁵⁹ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017). 65-66.

faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN 1 Ayuang yang bertempat di Desa Ayuang, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala SDN 1 Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah, guru wali kelas IV, V, dan VI, serta masing-masing 1 orang peserta didik dari kelas IV, V dan VI.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digali dalam penelitian ini mencakup data primer (utama) dan sekunder (pelengkap).

a. Data primer

- 1) Data mengenai pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah, mulai dari perencanaan, persiapan sampai pelaksanaan kegiatan tersebut.
- 2) Data mengenai faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Data ini meliputi:

- 1). Sejarah singkat berdirinya SDN 1 Ayuung
- 2). Visi, misi dan tujuan SDN 1 Ayuung
- 3). Tata tertib yang berlaku di SDN 1 Ayuung
- 4). Keadaan guru di SDN 1 Ayuung
- 5). Keadaan peserta didik di SDN 1 Ayuung
- 6). Keadaan sarana dan prasarana di SDN 1 Ayuung

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.⁶⁰ Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu:

⁶⁰ Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2013). 39.

- a. Informan utama, yaitu guru wali kelas IV, V, dan VI di SDN 1 Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah, serta masing-masing 1 orang peserta didik dari kelas IV, V, dan VI di SDN 1 Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah.
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali sebagai bukti tertulis mengenai objek penelitian ini, serta foto-foto hasil dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data, melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari wawancara adalah data mengenai proses pelaksanaan pembiasaan membaca asmaul husna di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis. Sependapat dengan hal tersebut Nana Saodih menjelaskan, observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi, yaitu dengan mengumpulkan data tentang proses pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

MATRIKS

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok meliputi: a. Perencanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Kepala sekolah dan Wali kelas IV, V, dan VI	Wawancara dan dokumentasi
	b. Proses pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Wali kelas IV, V, dan VI serta masing-masing 1 orang peserta didik dari kelas IV, V, dan VI	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
	c. Evaluasi pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Kepala sekolah serta wali kelas IV, V, dan VI	Observasi, wawancara dan dokumentasi

2	<p>Data Penunjang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah b. Visi, Misi, dan tujuan SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah c. Tata tertib yang berlaku di SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah d. Keadaan guru di SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah e. Keadaan peserta didik di SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah f. Keadaan sarana dan prasaraana di SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah 	Kepala sekolah	Wawancara dan dokumentasi
---	--	----------------	---------------------------

F. Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperlukan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya

dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam hal ini data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang masih kompleks tentang implementasi pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di SDN 1 Ayuang.
2. Penyajian data. “Penyajian” maksudnya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif. Dalam hal ini, setelah data tentang pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di SDN 1 Ayuang terkumpul dan data telah direduksi, maka data tersebut disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

G. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahapan terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

1. Tahap pra-lapangan yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang menyangkut persoalan etika peneliti.
2. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data yang meliputi: analisis setelah pengumpulan data.
4. Tahap penulisan laporan penelitian.